

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN METODE SQ3R PADA SISWA KELAS VII SMP KENDAL**

*(The Development of Teaching Material for Reading Comprehension with the  
SQ3R Method in Kendi Junior High Scholl Students)*

**Eriyati; Suwandi; Nazla Maharani Umaya**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

[eeriyati@gmail.com](mailto:eeriyati@gmail.com); [dr\\_suwandi@yahoo.com](mailto:dr_suwandi@yahoo.com) ; [nazlamaharani.upgris.ac.id](mailto:nazlamaharani.upgris.ac.id)

### **ABSTRAK**

Artikel berikut membahas hasil penelitian meliputi hasil analisis kebutuhan lapangan, Desain produk bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), Hasil validasi ahli dan uji coba, dan tahap evaluasi. (1) Hasil analisis kebutuhan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih banyak membutuhkan materi-materi yang khusus mempelajari membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran. (2) Desain produk bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dirancang berdasarkan karakter pengembangan bahan ajar, kajian teoritik, kebutuhan-kebutuhan, dan analisis bahan ajar yang sudah ada. selain itu bahan ajar juga disusun berdasarkan kurikulum yang sedang berlangsung. (3) Bahan ajar kemudian dilakukan konsultasi untuk validasi dan revisi produk oleh pakar. Konsultasi terhadap produk yang akan diujicobakan dilakukan dengan pakar untuk mendapat komentar, saran dan persetujuan. (4) Tahap evaluasi dilaksanakan berdasarkan revisi hasil uji coba produk awal, kemudian dilakukan uji coba produk utama untuk menganalisis perbedaan antara bahan ajar yang sudah ada dengan bahan ajar yang baru yang telah dikembangkan.

Kata kunci: Bahan ajar, membaca pemahaman, metode Survei, Pertanyaan, Baca, Bacalah, Tinjauan (SQ3R) Kendal

### **ABSTRACT**

*The following article discusses the results of the study including the results of field needs analysis, product design of teaching materials for reading comprehension with Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) methods, results of expert and trial validation, and evaluation stages. (1) The results of the field needs analysis show that learning to read comprehension in schools still requires materials that specifically study reading comprehension using the learning model. (2) Product design of teaching materials for reading comprehension with Survey, Question, Read, Recite methods. The review (SQ3R) is designed based on the character of the development of teaching materials, theoretical studies, needs, and analysis of existing teaching materials. besides teaching materials are also arranged based on an ongoing curriculum. (3) Teaching materials are then carried out consultations for product validation and revision by experts. Consultation on the product to be tested is carried out with experts to get comments, suggestions and approval. (4) The evaluation phase is carried out based on the revision of the initial product trial results, then the main product trials are conducted to analyze the difference between the existing teaching materials and the teaching materials new that has been developed.*

Kata kunci : Teaching Materials, Reading Comprehension, metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Kendal

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali siswa kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan kemampuan dasar terkait membaca dan menulis.

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum mencakup empat jenis, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama yang dipelajari oleh anak. Kemudian disusul dengan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan catur tunggal, yaitu satu dan lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu dari keterampilan tersebut adalah membaca. Membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi

pembaca. Sesuai apa yang dikemukakan oleh Menurut Tarigan, (1994:1)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan guru ialah buku teks. Kelemahan bahan ajar berupa buku teks yang digunakan antara lain, (1) ketidakselarasan urutan materi pembelajaran antara silabus dan buku teks, (2) tidak mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator, (3) teks bahan bacaan siswa tidak kontekstual, (4) tidak terdapat petunjuk kegiatan belajar, (5) tidak ada penilaian, dan (6) minimnya materi pembelajaran mengenai bahan bacaan. Wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa guru diperoleh data sebagai berikut. Guru sudah terbiasa mengambil materi sebagai bahan ajarnya dari buku teks atau buku pelajaran yang disediakan sekolah.

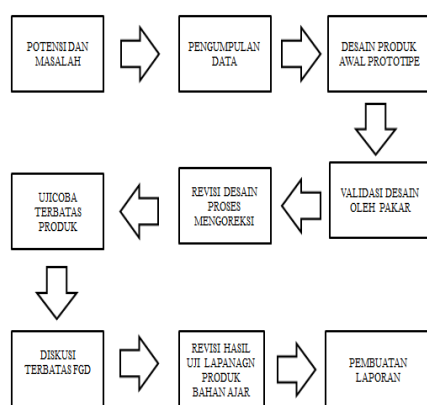
Tujuan penelitian adalah 1. Mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana ketersediaan bahan ajar membaca pemahaman 2. Mendeskripsikan dan menganalisis kebutuhan siswa dan guru dalam pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* 3. Mengembangkan buku bahan ajar hasil pengembangan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP di Kendal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP AL Musyaffa' dan SMP NU 06

Kedungsuren kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal waktu pelaksanaan dari Januari sampai bulan juni 2019 Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut menurut (Sugiyono 2010:407). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk efektif yang digunakan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Borg and Gall dalam (Sugiyono 2019:408) yaitu “*Education research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products*”. Produk yang dimaksud Borg dan Gall berupa buku teks, film, *software*, komputer, metode, dan program.

Dalam penelitian pengembangan, terdapat prosedur atau langkah-langkah



**Gambar atau desain yang diambil dari Borg dan Gall**

Data penelitian ini dikumpulkan dari tiga sumber, yaitu (1) data dari

kebutuhan pengembangan bahan ajar, (2) data dari uji validasi model, dan (3) data dari uji coba terbatas model.

**1. Teknik Pengumpulan Data Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar**

Pengumpulan data kebutuhan pengembangan bahan ajar dilakukan melalui teknik angket, yaitu angket kebutuhan pengembangan bahan ajar menurut persepsi guru dan peserta didik. Pengumpulan data melalui angket kebutuhan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah: (1) persiapan, meliputi kegiatan (a) penyusunan kisi-kisi instrumen angket kebutuhan, (b) perumusan pertanyaan dan alternatif jawabannya, (c) konsultasi validasi konstruksi instrumen kepada pembimbing, dan (d) revisi; (2) penyebaran angket kepada responden; dan (3) reduksi data, pendeskripsian data, dan penarikan simpulan.

Teknik Pengumpulan Data Uji Validasi bahan ajar Uji validasi desain bahan ajar yang dirancang bertujuan untuk mengetahui kelayakan rancangan bahan ajar sebelum diujicobakan pada subjek pengguna bahan ajar. Pengumpulan data uji validasi dilakukan melalui penilaian ahli/pakar dalam bidang terkait. Desain bahan ajar yang dibuat dinilai oleh dua ahli/pakar kemudian direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan. Desain bahan ajar hasil revisi kemudian diujicobakan pada kelas pengguna bahan ajar. 3. Teknik Pengumpulan Data Uji Coba Terbatas Bahan Ajar Pengumpulan data uji coba terbatas Bahan ajar dilakukan melalui teknik (1) tes, (2) jurnal, (3) pengamatan keterlaksanaan rencana pembelajaran, dan (4) pengamatan aktivitas peserta didik. Tes digunakan

untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman. Tes yang diberikan berbentuk uji petik produk membaca pemahaman. Melalui tes ini, peneliti memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam menulis membaca pemahaman. Jurnal siswa digunakan untuk merefleksi penerapan bahan ajar pembelajaran. Jurnal ini diisi oleh peserta didik pada akhir pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan hasil penelitian didapat dari studi literature dan studi lapangan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey Question, Read. Recite. Review* (SQ3R) menurut persepsi siswa dan guru, studi ini meliputi tanggapan informan siswa terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada siswa SMP, tanggapan informan guru terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey Question, Read. Recite. Review* (SQ3R) pada siswa SMP, dan temuan-temuan yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru mengenai bahan ajar membaca pemahaman dengan *Survey Question, Read. Recite. Review* (SQ3R).

Demi mendapatkan informasi mengenai bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey Question, Read. Recite. Review* (SQ3R) pada siswa SMP, maka dari itu study penelitian akan dilakukan di dua sekolah yaitu di SMP Al Musyaffa dan SMP NU 06 Kedungsuren

Study Penelitian Di SMP AL Musyafa Untuk memperoleh informasi-informasi mengenai bahan

ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey Question, Read. Recite. Review* (SQ3R) di sekolah tersebut, maka langkah yang dilakukan meliputi berbagai kegiatan, antara lain: Tanggapan informan siswa terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada siswa SMP tanggapan informan siswa terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read. Recite. Review* (SQ3R) di sekolah.

Berdasarkan analisis yang terdapat pada tabel tersebut, untuk kegiatan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih kurang, buku-buku mata pelajaran yang berkaitan dengan membaca masih kurang bahkan belum tersedia di sekolah tersebut. Bahkan menurut hasil penelitian dan observasi ada beberapa siswa yang menyebutkan di dalam buku pelajaran tersebut belum ada materi membaca pemahaman yang menggunakan model.

Untuk proses kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman masih belum maksimal, ini dikarenakan masih kurangnya fasilitas dari sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

Adapun kendala-kendala yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman masih kurang adanya ketertarikan siswa dalam pembelajaran membaca. Dari hasil penelitian tersebut juga ditemukan ada beberapa siswa yang tidur ketika guru menugaskan untuk membaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah tersebut guru belum menggunakan

model pembelajaran dalam materi membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru SMP AL- Musyaffa' Kendal maka dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih banyak membutuhkan materi-materi yang khusus mempelajari membaca pemahaman dengan menggunakan metode pembelajaran. Aspek-aspek yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi mengenai bahan ajar membaca pemahaman dengan metode SQ3R dari informan (guru) melalui beberapa tahapan-tahapan, antara lain: Ketersediaan buku pelajaran, kelayakan isi buku tersebut, kelayakan isi dan kebahasaan dalam buku tersebut, penyajian buku tersebut. Dari beberapa tahapan-tahapan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Ketersediaan buku Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut ditemukan beberapa informasi-informasi dari guru yang bersangkutan mengenai buku pelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman khususnya pembelajaran membaca yang menggunakan model pembelajaran masih kurang diperhatikan bahkan belum ada buku pelajaran Bahasa Indonesia yang hanya mempelajari mengenai membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, di mata siswa pembelajaran membaca pemahaman dirasa masih kurang menarik. Dari itu perlu adanya buku-buku pegangan guru yang khusus mempelajari bagaimana pembelajaran membaca

pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Karena selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hanya tersedia buku-buku, LKS-LKS yang bersifat umum. Dalam pembelajaran membaca pemahaman dibutuhkan satu buku yang berisi tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Buku tersebut di sekolah belum disediakan. Harapan guru mengenai ketersediaan buku di sekolah diperbanyak lagi guna menunjang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar terutama meningkat minat siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Kelayakan isi dan kebahasaan dalam buku tersebut

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di sekolah terdapat beberapa informasi yang peneliti peroleh dari informan (guru) mengenai kelayakan dan tata kebahasaan yang terdapat pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran membaca pemahaman. (a) Kelayakan isi buku Buku yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terutama untuk pembelajaran membaca pemahaman yaitu buku yang berdasarkan kurikulum 2013. Buku kurikulum 2013 mengacu pada kratifitas siswa, artinya siswa dituntut aktif mencari permasalahan-permasalahan dari pembelajaran yang berlangsung berdasarkan pedoman buku pelajaran.

Buku tersebut tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa, sekolah dan daerah tersebut. Karena siswa dan sekolah yang digunakan untuk penelitian merupakan sekolah yang berda di desa Nolakerto

kecamatan kaliwungu kabupaten kendal dan sebagian siswanya berasal dari kalangan menengah ke bawah. Materi yang disajikan oleh buku tersebut membuat siswa kesulitan karena peran guru dalam buku tersebut hanya mendampingi dan mengarahkan, sedangkan siswa dituntut kreatif untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam buku tersebut. (b)Kebahasan buku, Buku yang digunakan saat ini apabila diperhatikan berdasarkan pembahasannya, buku tersebut sangat cocok artinya sudah mengarah pada maksud yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Buku tersebut sudah mengarah pada pembelajaran yang dituju yaitu pembelajaran membaca pemahaman.

Buku tersebut juga sudah terdapat banyak teks bacaan yang tema bacaannya disesuaikan dengan keadaan yang terjadi sekarang.

Materi-materi mengenai membaca pemahaman sudah jelas karena di dalamnya terdapat uji coba untuk siswa. Akan tetapi untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* belum diikut sertakan di dalam materi buku tersebut. Maka dari itu untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* perlu adanya buku panduan dan pedoman tersendiri yang dilengkapi dengan materi, latihan-latihan soal untuk siswa dan evaluasi-evaluasi.(a) Penyajian buku tersebut Menurut informan (guru), untuk penyajian buku yang sudah ada disekolahan sudah menarik. Sehingga ketika siswa membaca siswa sudah mengetahui

hasil yang akan dicapai ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk penyajian buku pembelajaran untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* ? yang diharapkan antara lain, buku tersebut disertakan pencapaian pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca pemahaman. Dalam buku tersebut juga harus dilengkapi dengan langkah – langkah membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* membuat siswa tertarik untuk belajar membaca pemahaman dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

Bagi siswa kegiatan membaca itu membosankan apalagi membaca pemahaman, maka dari itu dalam buku tersebut harus dilengkapi dengan contoh teks dan langkah-langkah membaca pemahaman dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Berdasarkan tanggapan informasi yang didapat peneliti terhadap bahan ajar yang ada disekolah, maka dapat disimpulkan bahwa buku bahan ajar membaca pemahaman yang ada disekolah belum lengkap dan masih terkesan monoton. Buku bahan ajar disekolah juga tidak sesuai dengan keadaan siswa dan dimana letak sekolah tersebut berada. Dan buku ajar mengenai membaca pemahaman dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* belum ada bukunya sendiri masih bergabung di dalam satu buku yang di dalamnya

terdapat beberapa tema. Perlu adanya buku yang khusus mempelajari membaca pemahaman terkhusus membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). agar kegiatan membaca pemahaman tidak terasa membosankan.

Harapan guru mengenai buku bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) adalah buku tersebut dilengkapi dengan langkah – langkah pembelajaran dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan contoh teks bacaan yang mudah dipahami siswa. Buku tersebut ditulis dengan tulisan tidak bertele-tele. Buku tersebut dilengkapi dengan latihan – latihan dan evaluasi untuk menumbuhkan minat siswa.

## SIMPULAN

Penelitian pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siswa SMP masih belum dilakukan penelitian secara khusus. Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berkisar pada pengembangan bahan ajar.

Penelitian ini menunjukkan Instrumen penelitian merupakan bagian penting dari suatu proses penelitian secara keseluruhan, sedangkan bahan ajar merupakan bagian penting dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah tersusunnya bahan ajar dan instrumen untuk mengukur kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis mahasiswa yang sesuai,

tervalidasi, mempunyai reliabilitas, daya pembeda (DP), dan indeks kesukaran (IK) yang memadai. Instrumen dan bahan ajar yang dikembangkan digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis.

Kurikulum merupakan dasar produk untuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan bahan ajar adalah bagian dari pengembangan kurikulum. Oleh karena itu prosedur pengembangan bahan ajar harus terikat dengan kurikulum yang berlaku sebagai acuan utamanya. Kurikulum tersebut dirancang dan dikembangkan oleh warga sekolah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Bahan ajar adalah seperangkat materi/subtansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya bahan ajar berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan dan ketrampilan yang berisi pesan, informasi dan ilustrasi yang berisi fakta, konsep, prinsip dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMP NU 03 Islam Kaliwungu Kendal. Penelitian ini

dilakukan pada siswa kelas VII. Peneliti memilih sekolah tersebut dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya untuk kegiatan penelitian. Sekolah tersebut beralamat di Jalan .

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah metode pengembangan (Research and Development/R&D). Metode pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk tertentu dan untuk menguji keefektifan dari produk tersebut

Pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi tahap studi pendahuluan melalui studi literature dan studi lapangan untuk mengetahui kebutuhan kebutuhan bahan ajar menulis teks drama monolog berbasis nilai moral di SMP menurut persepsi siswa dan guru, tahap studi pengembangan yang dimulai dari desain produk sampai menjadi bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Studi pendahuluan hasil penelitian didapat dari studi literature dan studi lapangan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar membaca pemahaman dengan (SQ3R)

pada siswa SMP menurut persepsi siswa dan guru, studi ini meliputi tanggapan informan siswa terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siswa SMP, tanggapan informan guru terhadap bahan ajar membaca pemahaman dengan metode

*Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siswa SMP, dan temuan-temuan yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan guru mengenai bahan ajar membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Setelah peneliti mengetahui deskripsi kebutuhan-kebutuhan dan temuan-temuan selama penelitian di SMP Al Musyafaa' dan di SMP NU 06 Kedungsuren terdapat beberapa permasalahan, antara lain: minimnya minat siswa untuk belajar membaca pemahaman, minimnya sarana dan prasarana termasuk bahan ajar yang sesuai kurikulum dan karakteristik siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa cara yaitu merancang bahan ajar sesuai kebutuhan dengan cara mendeskripsikan analisis pembelajaran, desain produk, validasi oleh pakar, revisi desain, uji coba terbatas

Tahap evaluasi dilaksanakan berdasarkan revisi hasil uji coba produk awal, kemudian dilakukan uji coba produk utama untuk menganalisis perbedaan antara bahan ajar yang sudah ada dengan bahan ajar yang baru yang telah dikembangkan. Tahap ini dilakukan untuk menguji keefektifan dan kelayakan bahan ajar, sehingga menjadi bahan ajar yang sesuai kebutuhan untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP/MTs.

Siswa disarankan dapat mempraktikkan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) di luar pembelajaran



Bahasa Indonesia dengan situasi dan kondisi yang ada sekarang.

Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP/MTs dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan sekaligus penambah bahan ajar. Strategi pembelajaran yang meliputi: materi, strategi, metode, model, media pembelajaran dan evaluasi, dapat juga sebagai alternatif pembelajaran khususnya pembelajaran membaca pemahaman di SMP/MTs.

Para calon peneliti lainnya menekuni bidang peneliti Bahasa dan Sastra Indonesia kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian pengembangan yang lebih lanjut mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R.

Dengan demikian, setelah dilakukan penerapan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) pada siswa SMP, dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dapat dikatakan berhasil karena sebagian besar siswa banyak yang minat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Dan hasil pencapaian siswa telah melampaui Kualifikasi Kemampuan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini yakni 70.

Kesimpulan, materi membaca pemahaman dan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) ini pantas diberikan oleh guru kepada siswa karena selama ini siswa menganggap pembelajaran membaca pemahaman sangat membosankan.

Siswa juga mendapatkan manfaat-manfaat dari belajar membaca pemahaman dengan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) antara lain: siswa dapat mengetahui informasi atau gagasan umum yang ada dalam teks dengan membaca pemahaman dengan menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Serta siswa dapat menerapkan pembelajarannya di tingkat SMP/MTs.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana Predanamedia Group.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soedarso. (2002). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Subadiyono. 2011. *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif ( Penelitian Tindakan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya )*. Yogyakarta : Pohon Cahaya.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.